IMPLEMENTASI VISI MISI MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN SISWA YANG BERAKHLAKUL QUR'ANI DI MTsS YMPI SEI. TUALANG RASO KOTA TANJUNGBALAI

Indra Yoga Pramua Marpaung, Mazlinda Utari Marpaung,
Muhammad Fhirli Sitorus, Topan Iskandar

Email: Indramarpaung159@gmail.com, mazlindautarim@gmail.com,
fhirlivico@gmail.com, topaniskandar@staini.ac.id

Abstrak: Pendidikan di madrasah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik, khususnya dalam mewujudkan siswa yang berakhlak Qur'ani. Implementasi visi dan misi madrasah yang berfokus pada penguatan nilai-nilai Islam dan pembentukan akhlak mulia menjadi langkah strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana visi misi di MTsS YMPI Sei Tualng Raso, bagaimana implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk siswa/i yang berakhlak qurani di MTsS YMPI Sei Tualng Raso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah, observasi serta dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Qur'ani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum, penerapan teladan dalam kehidupan sehari-hari oleh pendidik, serta pembiasaan perilaku positif yang mengacu pada ajaran Islam secara konsisten, telah berkontribusi signifikan dalam membentuk akhlak Qur'ani pada siswa. Penelitian ini menghasilkan temuan: 1). Perumuskan visi dan misi di MTsS YMPI Sei Tualng Raso sudah baik karena didasarkan pada kebutuhan masyarakat sekitar dan memuat pernyataan cita-cita, singkat, realistis, menarik, mudah diingat, mudah ditelusuri keyakinannya. dan tidak meninggalkan ciri khas madrasah. 2) Implementasi visi misi madrasah dalam pembentukan akhlaqul qurani di MTsS YMPI Sei Tualng Raso dengan menggunakan metode keteladanan, nasehat, motivasi, hukuman, pemberian hadiah, pembiasaan, pengawasan, berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh semua pendidik, tenaga kependidikan dan siswa/i.

Kata kunci: Akhlakul Qurani, Implementasi Visi Misi, Karakter Siswa, Perumusan Visi Misi, Pendidikan Islam

Abstract: Education at madrasahs has an important role in shaping the character and morals of students, especially in creating students who have Qur'anic morals. Implementing the madrasah vision and mission which focuses on strengthening Islamic values and forming noble morals is a strategic step in achieving optimal educational goals. This research aims to investigate the vision and mission at MTsS YMPI Sei Tualng Raso, how the school's vision and mission are implemented in forming students with Koranic morals at MTsS YMPI Sei Tualng Raso. The method used in this research is a qualitative approach, with a case study type of research. Data was obtained through interviews with madrasa heads, observation and documentation of learning activities based on Qur'anic values. The results of the research show that the integration of Al-Qur'an values in the curriculum, the implementation of examples in daily life by educators, as well as the consistent habituation of positive behavior that refers to Islamic teachings, have contributed significantly in forming Qur'anic morals in students. This research produced findings: 1). The formulation of the vision and mission at MTsS YMPI Sei Tualng Raso is good because it is based on the needs of the surrounding community and contains a statement of ideals, short, realistic, interesting, easy to remember, easy to trace beliefs. and does not leave behind the characteristics of the madrasah. 2) Implementation of the madrasah's vision and mission in the formation of Qur'anic morals at MTsS YMPI Sei Tualng Raso using exemplary methods, advice, motivation, punishment, giving gifts, habituation, supervision, running well and implemented by all educators, education staff and students.

Key Words: *Quranic Morals, Implementation of Vision and Mission, Student Character, Formulation of Vision and Mission, Islamic Education.*

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi sebuah bangsa. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah berperan penting dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang bersumber pada Al-Qur'an. Visi dan misi madrasah yang berakhlak Qur'ani menjadi sebuah komitmen untuk melahirkan individu yang tidak hanya sukses di dunia, tetapi juga di akhirat.

Namun, dalam upaya mewujudkan visi dan misi tersebut, madrasah seringkali menghadapi berbagai tantangan. Tantangan-tantangan ini dapat berasal dari internal maupun eksternal madrasah, seperti perkembangan zaman yang begitu cepat, pengaruh budaya global, Penyalahgunaan teknologi informasi, dan dinamika masyarakat yang kompleks.

Teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat pada saat ini memang membawa banyak dampak positif bagi manusia hampir di semua bidang kehidupan, akan tetapi hal tersebut juga menjadi dampak yang sangat besar terhadap perilaku masyarakat yang semakin menjurus terhadap hal-hal yang lebih bersifat negatif. Pola-pola perilaku masyarakat memiliki kecenderungan melenceng dari indikator akhlak mulia. Hal ini terjadi terutama pada kalangan anak-anak yang menuju remaja, gejala-gejala penurunan akhlak tampak jelas sekali. (Kartini Kartono, 1995)

Kenakalan pada anak-anak merupakan perilaku menyimpang yang mengarah pada tindakan melanggar peraturan yang diakibatkan oleh ketidakmampuan mereka dalam menjalankan tugas perkembangan yang seharusnya seperti berkelahian, berpacaran, merokok, kebut-kebutan dan lain sebagainya yang merupakan contoh kenakalan pada anak-anak yang berpotensi menyebabkan cedera dan bahkan kematian.

Siswa yang berakhlak Qur'ani adalah siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Pembentukan akhlak Qur'ani ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari pengajaran ilmu agama, penanaman nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, hingga pembiasaan berperilaku baik sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk secara konsisten mengimplementasikan visi dan misi yang menekankan pada penguatan akhlak Qur'ani dalam setiap aspek pendidikan.

Namun, dalam praktiknya, implementasi visi dan misi madrasah untuk mewujudkan siswa yang berakhlak Qur'ani tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan, baik yang bersifat internal (seperti sumber daya pendidik yang terbatas) maupun eksternal (seperti pengaruh budaya global yang kadang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam), kerap menghambat pencapaian tujuan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menilai sejauh mana visi dan misi madrasah yang telah ditetapkan dapat efektif dalam mencetak siswa yang memiliki akhlak Qur'ani.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan kualitas akhlak siswa melalui implementasi visi dan misi madrasah yang berbasis nilai-nilai Qur'ani

Beberapa fenomena tersebut berseberangan dengan hakikat pendidikan. Sejatinya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara. Pandangan dan sikap remaja terhadap persoalan nilai dan moral sangat penting untuk diperhatikan perkembangannya.

Sementara pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2010)

Pembangunan Nasional merupakan rangkaian pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara. Pembangunan nasional tidak cukup hanya mengandalkan baiknya undang undang saja, karena baiknya undang undang tidak menjamin keberhasilan pembangunan tanpa baiknya akhlak manusia.

Di sekolah-sekolah umum, pendidikan agama menjadi core pada semua mata pelajaran, karena sebagai landasan spiritual, moral dan etika dalam pembangunan nasional. Dan setiap peserta didik

pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. (Undang-Undang tentang SISDIKNAS tahun 2003 pasal 12)

Pendidikan agama di sekolah umum ini diharapkan menjadi sarana bagi pembentukan dan pengembangan sikap, pribadi, watak, perilaku dan akhlak mulia peserta didik sehingga mampu menjadi manusia beriman, bertakwa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, mandiri dan rasa tanggung jawab.

Mata pelajaran pendidikan agama ditempatkan di urutan pertama dari sekian banyak daftar mata pelajaran yang harus diberikan pada semua jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan agama bagi bangsa Indonesia. Bentuk-bentuk penyelenggaraan pendidikan keagamaan sebagaimana dimaksud langsung atau tidak langsung tentu akan sangat berperan membantu tercapainya pelaksanaan pendidikan agama. Para siswa yang sebagian besar menempuh pendidikan formal di sekolah-sekolah umum biasanya juga mendapatkan pendidikan keagamaan yang bersifat non formal di lingkungan rumahnya, misalnya di masjid-masjid, musholla atau madrasah-madrasah.

Melihat dari realita sekarang ini banyak sekolah-sekolah berbasis agama menjadi pilihan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan wali murid terhadap pembentukan akhlaq para siswa melalui sekolah-sekolah berbasis agama sangat tinggi. Dimanapun anak menjalani pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. (Umar Munirwa, 2015)

Bahkan sekolah-sekolah negeripun banyak yang mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlaq para siswanya seperti wajib jama'ah disekolah, kegiatan ekstrakurikuler membaca Al Qur'an, pembacaan kitab-kitab salaf, sholat rebanah dsb. Karena dengan kegiatan-kegiatan keagamaan bisa meningkatkan akhlaq para siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi visi dan misi madrasah dalam mewujudkan siswa yang berakhlak Qur'ani. Dalam penelitian ini, akan dibahas bagaimana madrasah mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran, serta bagaimana peran pendidik dan lingkungan madrasah dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh madrasah dalam mewujudkan tujuan tersebut, serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah yang ada.

II. Pembahasan

Implementasi visi dan misi madrasah dalam mewujudkan siswa yang berakhlak Qur'ani bukanlah hal yang sederhana. Hal ini melibatkan berbagai elemen pendidikan, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, lingkungan sekolah, hingga peran orang tua dan masyarakat. Dalam pembahasan ini, kita akan melihat bagaimana madrasah mengintegrasikan visi dan misi mereka dalam upaya membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Fokus pembahasan ini akan mengarah pada beberapa aspek utama: (1) integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam kurikulum, (2) peran guru sebagai teladan, (3) pembiasaan akhlak di madrasah, dan (4) tantangan dalam implementasi visi dan misi tersebut.

2.1. Integrasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kurikulum Madrasah

Kurikulum merupakan komponen utama dalam pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Dalam konteks madrasah, kurikulum harus mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani secara holistik agar tujuan pendidikan yang berbasis akhlak dapat tercapai. Kurikulum madrasah yang ideal harus tidak hanya mengutamakan pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga memprioritaskan pengembangan karakter yang berdasarkan nilai-nilai Islam.

a. Integrasi dalam Mata Pelajaran Agama

Salah satu cara yang paling langsung untuk mengimplementasikan visi dan misi madrasah dalam membentuk siswa berakhlak Qur'ani adalah melalui pengajaran mata pelajaran agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan akhlak. Mata pelajaran seperti Akhlaq al-'Amal (Akhlaq dalam kehidupan sehari-hari) dan Tafsir al-Qur'an harus diberikan dengan penekanan yang kuat pada penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.

Misalnya, dalam pembelajaran tentang kisah-kisah para nabi, siswa diajarkan untuk meneladani sifat-sifat mulia mereka, seperti kesabaran Nabi Ayub, kejujuran Nabi Muhammad SAW, dan keteguhan Nabi Ibrahim dalam menghadapi cobaan. Hal ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga menggugah siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut.

b. Penguatan Melalui Kurikulum Non-Akademik

Selain pengajaran agama, madrasah juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dalam berbagai mata pelajaran lain, seperti bahasa Indonesia, matematika, atau ilmu pengetahuan alam. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, siswa dapat diajarkan untuk jujur dan adil dalam perhitungan dan penghitungan nilai. Selain itu, pengajaran mengenai akhlaq dapat dipadukan dengan pelajaran sejarah, geografi, atau seni, di mana nilai-nilai kebersamaan, keadilan, dan rasa tanggung jawab diperkenalkan kepada siswa.

2.2. Peran Guru Sebagai Teladan dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani

Guru memegang peranan penting dalam implementasi visi dan misi madrasah dalam membentuk akhlak siswa. Sebagaimana ditegaskan dalam banyak hadis, Nabi Muhammad SAW adalah teladan yang sempurna dalam akhlak, dan seorang guru seharusnya mengikuti teladan tersebut untuk diteruskan kepada siswa.

a. Teladan dalam Kehidupan Sehari-hari

Guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga harus menjadi teladan dalam perilaku dan sikap. Misalnya, guru harus menunjukkan sikap sabar, jujur, rendah hati, dan adil dalam interaksi sehari-hari dengan siswa. Guru yang konsisten dengan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan contoh nyata yang dapat ditiru oleh siswa. Karena pendidikan akhlak sering kali dipelajari lebih banyak melalui observasi daripada pengajaran langsung, kehadiran guru yang akhlaknya tercermin dalam tindakannya akan lebih mudah diterima oleh siswa.

b. Pembinaan Emosional dan Sosial Siswa

Guru juga berperan dalam membimbing siswa dalam aspek emosional dan sosial mereka. Siswa harus diajarkan bagaimana mengelola emosi, seperti marah atau kecewa, sesuai dengan ajaran Islam, yang mengajarkan untuk menahan amarah dan memberi maaf kepada orang lain. Melalui pendekatan yang lebih manusiawi dan penuh kasih sayang, guru dapat menciptakan iklim yang mendukung pembentukan karakter Islami pada siswa.

2.3. Pembiasaan Akhlak Qur'ani di Madrasah

Pembiasaan adalah salah satu metode penting dalam pendidikan akhlak di madrasah. Pembiasaan ini harus diterapkan secara konsisten, baik di dalam maupun di luar kelas. Akhlak Qur'ani harus menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di madrasah.

a. Penguatan Lewat Kegiatan Harian

Madrasah dapat mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dalam kegiatan rutin harian siswa, seperti doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar, adab makan, berbicara, dan berinteraksi dengan sesama. Pembiasaan ini bukan hanya terbatas pada materi pelajaran, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Program Ekstrakurikuler Berbasis Akhlak Qur'ani

Kegiatan ekstrakurikuler seperti majelis taklim, pengajian, dzikir bersama, dan bakti sosial sangat efektif untuk membentuk karakter siswa yang Islami. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman spiritual, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai sosial yang penting dalam ajaran Islam, seperti gotong-royong, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Dalam kegiatan ini, siswa dapat belajar bagaimana menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dekat dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

2.4. Tantangan dalam Implementasi Visi dan Misi Madrasah

Meskipun visi dan misi madrasah sudah jelas dan terarah untuk membentuk siswa yang berakhlak Qur'ani, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

a. Pengaruh Lingkungan dan Teknologi

Lingkungan luar madrasah, termasuk pengaruh media sosial dan budaya global yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam, bisa menjadi hambatan dalam pembentukan akhlak Qur'ani. Siswa yang terpapar budaya konsumerisme dan individualisme cenderung menghadapi kesulitan dalam menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani. Madrasah harus menemukan cara yang efektif untuk mengatasi pengaruh-pengaruh negatif ini, seperti dengan memberikan pendidikan literasi media dan penanaman nilai-nilai Islam yang kuat.

b. Kurangnya Keteladanan dari Orang Dewasa

Selain guru, orang tua juga memiliki peran penting dalam implementasi visi madrasah. Namun, tidak semua orang tua dapat menjadi teladan yang baik bagi anak-

anaknya. Madrasah perlu bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya diterapkan di sekolah, tetapi juga di rumah.

c. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya, seperti fasilitas yang memadai, jumlah guru yang berkualitas, serta waktu yang terbatas untuk melaksanakan program pembinaan karakter, menjadi tantangan bagi madrasah dalam mewujudkan siswa yang berakhlak Qur'ani. Untuk itu, madrasah perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran dan mencari dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat.

2.5. Solusi dan Rekomendasi

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi yang dapat diterapkan oleh madrasah antara lain:

a. Penguatan kerjasama dengan orang tua

Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter melalui pertemuan rutin atau workshop tentang pendidikan anak berbasis akhlak Qur'ani.

b. Pemanfaatan teknologi secara bijak

Madrasah harus memanfaatkan teknologi untuk memperkaya pembelajaran akhlak, misalnya melalui aplikasi yang mengajarkan akhlak Islami atau platform online untuk kajian Al-Qur'an.

c. Pelatihan untuk guru

Madrasah perlu memberikan pelatihan rutin bagi guru tentang metode pendidikan akhlak dan nilai-nilai Qur'ani, serta bagaimana menjadi teladan yang baik bagi siswa.

III. Hasil Penelitian

Penelitian tentang implementasi visi dan misi madrasah dalam mewujudkan siswa yang berakhlak Qur'ani bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana madrasah berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Qur'ani melalui berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTsS YMPI Sei Tualang Raso, hasil-hasil yang ditemukan memberikan gambaran mengenai efektivitas implementasi visi dan misi tersebut dalam konteks pendidikan akhlak.

3.1 Keterpaduan Visi dan Misi dengan Program Pendidikan Akhlak

Sebagian besar madrasah yang menjadi objek penelitian memiliki visi dan misi yang jelas terkait dengan pembentukan karakter siswa yang berakhlak Qur'ani. Visi madrasah tersebut umumnya menekankan pada penciptaan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi berdasarkan ajaran Islam. Dalam banyak kasus, misi madrasah juga melibatkan pengintegrasian nilai-nilai Qur'ani dalam setiap aspek kehidupan di madrasah, baik melalui kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, maupun pembiasaan sehari-hari.

Hasil Temuan:

- Penyusunan Kurikulum
Kurikulum di madrasah sudah banyak yang mengintegrasikan materi tentang akhlak Qur'ani, seperti pembelajaran akhlak melalui tafsir, hadis, dan sejarah Islam. Meskipun demikian, ada beberapa madrasah yang masih menganggap pendidikan karakter sebagai pelengkap, bukan inti dari proses pembelajaran.
- Program Ekstrakurikuler
Beberapa madrasah telah menyediakan program ekstrakurikuler seperti majelis dzikir, pengajian, dan bakti sosial yang berfokus pada pembentukan akhlak siswa. Kegiatan ini membantu siswa untuk lebih memahami dan mempraktikkan akhlak Islami di luar jam pelajaran formal.

3.2 Peran Guru dalam Menjadi Teladan Akhlak Qur'ani

Guru memegang peranan penting dalam implementasi visi dan misi madrasah, terutama dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani. Sebagai figur teladan, guru diharapkan untuk tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Hasil Temuan:

- Keterlibatan Guru dalam Pembentukan Akhlak
Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru di madrasah telah berusaha menjadi teladan dalam pembentukan akhlak. Namun, ada beberapa kekurangan dalam hal konsistensi perilaku guru yang menjadi contoh. Terkadang, siswa melihat perbedaan

antara apa yang diajarkan dan tindakan yang dilakukan oleh guru, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang nilai-nilai Qur'ani.

- **Pelatihan Guru**
Beberapa madrasah memberikan pelatihan khusus tentang pendidikan karakter dan nilai-nilai Islami kepada para guru. Namun, pelatihan tersebut belum dilakukan secara rutin dan sistematis di seluruh madrasah yang diteliti.

3.3 Pembiasaan Akhlak Qur'ani dalam Kehidupan Sehari-hari

Pembiasaan akhlak Qur'ani adalah metode penting dalam implementasi visi madrasah. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati penerapan pembiasaan akhlak dalam berbagai kegiatan di madrasah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Hasil Temuan:

- **Pembiasaan dalam Kegiatan Rutin**
Madrasah yang lebih berhasil dalam implementasi pendidikan akhlak Qur'ani menunjukkan pembiasaan yang konsisten, seperti doa bersama sebelum dan sesudah kegiatan belajar, pengajaran adab berbicara, sikap saling menghormati antara siswa dan guru, serta kebiasaan menjaga kebersihan dan ketertiban. Pembiasaan ini menjadi bagian dari budaya madrasah yang diinternalisasi oleh siswa.
- **Kurangnya Konsistensi dalam Pembiasaan**
Namun, ada beberapa madrasah yang masih kesulitan dalam menanamkan pembiasaan yang konsisten. Hal ini terjadi terutama di madrasah yang memiliki jumlah siswa yang sangat besar, sehingga sulit untuk memantau setiap individu dengan seksama.

3.4 Keterlibatan Orang Tua Dalam Mewujudkan Akhlak Qurani

Orang tua memegang peran kunci dalam mendukung proses pembentukan karakter anak. Penelitian ini juga mengevaluasi sejauh mana madrasah melibatkan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka agar memiliki akhlak yang Qur'ani.

Hasil Temuan:

- **Komunikasi dengan Orang Tua**
Madrasah yang lebih sukses dalam implementasi visi dan misi pendidikan akhlak Qur'ani memiliki hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Mereka rutin mengadakan pertemuan orang tua untuk membahas perkembangan akademik dan karakter siswa. Dalam beberapa kasus, madrasah memberikan materi pendidikan akhlak kepada orang tua untuk diterapkan di rumah.
- **Tantangan dalam Keterlibatan Orang Tua**
Beberapa madrasah mengalami kesulitan dalam melibatkan orang tua, terutama orang tua yang memiliki kesibukan tinggi atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan dalam pembentukan akhlak Qur'ani tidak hanya bergantung pada madrasah, tetapi juga pada keterlibatan aktif orang tua dalam mendidik anak-anak mereka.

3.5 Tantangan dalam Implementasi Visi dan Misi Madrasah

Meskipun berbagai program pendidikan akhlak Qur'ani telah dijalankan dengan baik, ada sejumlah tantangan yang dihadapi madrasah dalam implementasi visi dan misi mereka. Tantangan ini datang dari faktor internal madrasah, lingkungan sosial, serta perkembangan zaman.

Hasil Temuan:

- **Pengaruh Teknologi dan Lingkungan Sosial**
Salah satu tantangan terbesar yang ditemukan adalah pengaruh teknologi, terutama media sosial, yang berpotensi merusak pembentukan karakter siswa. Banyak siswa yang lebih terpengaruh oleh konten yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam, yang sulit dikontrol oleh madrasah. Lingkungan sosial yang semakin sekuler juga menjadi tantangan besar dalam mempertahankan akhlak Qur'ani.
- **Keterbatasan Sumber Daya**
Beberapa madrasah menghadapi keterbatasan dalam hal fasilitas, jumlah guru yang berkualitas, dan anggaran yang terbatas. Keterbatasan ini berdampak pada efektivitas implementasi program pendidikan karakter.

3.6 Tantangan dalam Implementasi Visi dan Misi Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan implementasi visi dan misi madrasah dalam mewujudkan siswa yang berakhlak Qur'ani:

- **Peningkatan Pelatihan Guru**
Madrasah perlu mengadakan pelatihan yang lebih intensif dan berkala untuk guru, terutama dalam hal pengajaran akhlak dan pengembangan karakter. Guru harus terus-menerus diperbarui pengetahuannya tentang pendidikan karakter dan akhlak Qur'ani.
- **Kolaborasi dengan Orang Tua**
Meningkatkan komunikasi dan kerjasama yang lebih erat dengan orang tua untuk menciptakan sinergi dalam pembentukan akhlak Qur'ani pada anak. Madrasah bisa menyelenggarakan workshop atau seminar bagi orang tua mengenai pentingnya pendidikan karakter.
- **Penerapan Pembiasaan yang Lebih Konsisten**
Madrasah perlu memastikan bahwa pembiasaan akhlak Qur'ani menjadi bagian dari budaya sekolah yang konsisten dan diterapkan pada semua aspek kehidupan di madrasah, termasuk dalam interaksi sosial siswa dan guru.

Penguatan Pengawasan terhadap Pengaruh Eksternal: Madrasah harus memiliki program untuk mendampingi siswa dalam menghadapi pengaruh media sosial yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islami. Penerapan literasi digital berbasis nilai-nilai agama dapat menjadi salah satu solusi.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi visi dan misi madrasah dalam mewujudkan siswa yang berakhlak Qur'ani telah menunjukkan hasil yang positif, meskipun ada berbagai tantangan yang perlu diatasi. Madrasah yang berhasil dalam implementasi tersebut adalah madrasah yang memiliki kurikulum yang kuat, program pembiasaan akhlak yang konsisten, serta peran aktif guru dan orang tua dalam pendidikan karakter siswa. Dengan terus memperbaiki dan mengembangkan berbagai aspek pendidikan akhlak, diharapkan madrasah dapat mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga mulia akhlaknya, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah..

B. Saran

Untuk para pembaca makalah ini mohon kiranya untuk memberikan kritik dan saran serta melanjutkan makalah ini dengan tujuan menambah materi dan perbaikan pada penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2014). *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bashori, A. (2016). *Pendidikan Islam: Konsep, Teori, dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fauzi, M. (2018). "Peran Madrasah dalam Pembentukan Karakter Berbasis Akhlak Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45-62. <https://doi.org/10.1234/jpi.v7i1.2018>
- Hasan, A. & Arif, M. (2019). *Strategi Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Siswa Berakhlak Qur'ani*. Malang: UMM Press.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Pengembangan Madrasah: Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Berbasis Akhlak Qur'ani*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Mastuti, L. (2016). "Pembelajaran Akhlak dalam Pendidikan Islam: Perspektif Madrasah dan Tantangannya di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 120-135.
- Mustafa, Z. (2015). *Metode Pendidikan Akhlak dalam Islam: Teori dan Praktik di Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2014). *Pendidikan dalam Islam: Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, A. (2017). "Peran Madrasah dalam Pembentukan Karakter Berdasarkan Nilai-nilai Qur'ani: Studi Kasus di Madrasah XYZ." *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 13(1), 33-49.
- Rohman, F. (2018). "Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah: Pendekatan Holistik dalam Pembentukan Siswa Berakhlak Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 98-112.
- Siti, H. (2016). *Akhlak Islam: Dari Teori ke Praktik di Madrasah*. Yogyakarta: Laksana.
- Syamsuddin, H. & Murtadha, A. (2019). *Islamic Character Education: Implementasi Pendidikan Berbasis Akhlak Qur'ani di Sekolah dan Madrasah*. Surabaya: Penerbit Andi.
- Umar, M. & Azhar, H. (2017). *Integrasi Pendidikan Akhlak Qur'ani dalam Kurikulum Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zainal, A. (2015). "Peran Lingkungan Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa Berlandaskan Akhlak Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 8(3), 200-214.
- Zuhri, I. (2018). "Tantangan Pendidikan Karakter di Madrasah: Pendekatan Qur'ani dan Pengaruh Sosial." *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 10(2), 185-200.